

**PROFESIONALISME GURU DAN UPAYA
PENINGKATANNYA DI MAN YOGYAKARTA 1**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

NGAINUR ROSIDAH
NIM. 03470626

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 E-mail: ty_suka@telkom.net

Yogyakarta, 21 April 2008

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/.. /2008
Lamp :
Hal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga setelah memperhatikan permohonan saudara perihal seperti pada surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan saudara merubah skripsi dengan judul sebagai berikut:

Judul semula : Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru
DI MAN Yogyakarta 1
Dirubah menjadi : Profesionalisme Guru dan Upaya Peningkatannya di
MAN Yogyakarta 1

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Muh. Agus Nuryatno, p.hD.

NIP:150282013

Tembusan Kepada:

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngainur Rosidah
NIM : 03470626
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Maret 2008

Yang menyatakan



Ngainur Rosidah
NIM. 03470626

Drs. H. Hamruni, M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Ngainur Rosidah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ngainur Rosidah

NIM : 03470626

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Di MAN Yogyakarta 1

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu Pendidikan Islam. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2008

Pembimbing



Drs. H. Hamruni, M.Si
NIP. 150223029

Drs. H. Hamruni, M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudari Ngainur Rosidah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ngainur Rosidah

NIM : 03470626

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul Skripsi : Profesionalisme Guru dan Upaya Peningkatannya Di MAN
Yogyakarta 1

Dalam ujian (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 16 April 2008,
dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Setelah membaca dan meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan
seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari
tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan
bangsa. Amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 April 2008

Pembimbing



Drs. H. Hamruni, M.Si
NIP. 150223029



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281

Pengesahan

Nomor : UIN/DT/PP.01.1/28/2008

Skripsi Berjudul : PROFESIONALISME GURU DAN UPAYA
PENINGKATANNYA DI MAN Yogyakarta I

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Ngainur Rosidah
NIM : 03470626
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari rabu
Tanggal 16 April dengan nilai (B+)
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Sidang Dewan Munaqasyah
Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, M.Si

NIP. 150223029

Penguji I

Dra. Nadlijah, M.Pd
NIP. 150266729

Penguji II

Agus Nuryatno, M.A, Ph.D
NIP. 150282013

Yogyakarta, 24 April 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah



Dekan

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP.150240526

MOTTO

Kenalilah potensi diri anda. Ingatlah bahwa Allah akan menurunkan rahmat kepada seseorang yang menyadari kemampuan dirinya.¹

¹ Muhammad Nazif Masykur, *Living Smart*, (Pro You, Yogyakarta 2007), hal 72

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamaterku tercinta Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas
Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Ngainur Rosidah. Profesionalisme Guru dan Upaya Peningkatannya di MAN Yogyakarta 1. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2008.

Pendidikan di abad ini menuntut adanya manajemen pendidikan yang modern dan professional dengan bernaunsa pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif, untuk meningkatkan mutu pendidikan secara formal aspek guru mempunyai peranan penting dalam mewujudkannya. Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan, sebab inti dari kegiatan pendidikan adalah belajar mengajar yang memerlukan peran dari guru didalamnya. Untuk itu, lembaga pendidikan dalam berbagai jenis dan jenjang memerlukan pencerahan dan pemberdayaan dalam berbagai aspeknya.

Berpijak dari penerapan di atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan profesionalisme guru MAN Yogyakarta 1 dalam meningkatkan kualitas para pendidiknya (Guru). Dalam hal ini subyek penelitiannya yaitu: Semua guru MAN Yogyakarta 1, Kepala sekolah, dan Siswa kelas XI MAN Yogyakarta 1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan menggunakan metode Observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu, adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas para pendidiknya (Guru). Dalam meningkatkan profesionalisme guru tersebut dapat dilihat melalui usaha pihak sekolah dengan mengikut sertakan para guru untuk mengikuti seminar, workshop, mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan mengikut sertakan dalam berbagai lomba. Adapun faktor pendukung, Guru mengikuti pembelajaran lanjutan S2 dan S3 baik yang sedang berjalan maupun yang sudah lulus, dibentuknya ketua tiap-tiap mata pelajaran, dan harapan kepala sekolah masing-masing guru bisa membuat karya ilmiah untuk tindakan kelas. Sedangkan faktor penghambatnya, masih ada satu dua orang guru yang kurang aktif dalam menjalankan tugasnya, keterbatasan dana yang dimiliki oleh pihak sekolah serta kurangnya kesiapan para guru menerima sesuatu hal yang masih baru seperti pemanfaatan sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang tiada pembicara manapun mampu meliputi segala pujian-Nya. Tiada pemikiran sejauh apapun mampu mencapai-Nya dan tiada kearifan sedalam apapun mampu menyelami hakekat-Nya. Puji-pujian yang ditujukan kepada Allah adalah pagar penjaga kelangsungan nikmat karunia-Nya.

Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW adalah bukti ketulusan iman dalam hati. Memohon curahan rahmat atas para sahabat pilihan adalah pengakuan atas jasa kebaikan mereka.

Alhamdulillah atas berkat rahmat dan ridla Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Profesionalisme Guru dan Upaya Peningkatannya di MAN Yogyakarta 1. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberadaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa partisipasi dan tidak akan terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya.
2. Bapak Mohammad Agus Nuryatno, S.Ag., M.Ag., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memudahkan dalam hal administrasi.
4. Bapak Drs. H. Hamruni, M. Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah serta guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.
6. Siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1, yang telah bekerja sama dengan baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta H. Mubasyir dan Al Quriah setiap saat tanpa henti mencurahkan kasih sayang dan melantunkan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dan juga kepada adek-adekku tersayang (lala, imam serta annisa) kalian lucu dech, jangan lupa belajar yang rajin ya.
8. Semua teman-teman KI 2003 yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dorongan semangatnya.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. *Jaza-kumullah ah-sana al-jaza'*. Namun, semaksimal apapun usaha yang telah diupayakan tentunya dalam penyusunan ini

masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Karenanya saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 30 Februari 2008

Penulis

Ngainur Rosidah
NIM.03470626

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teoritik	7
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH WALISONGO

PECANGAAN JEPARA

A. Letak dan Keadaan Geografis	27
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	27
C. Visi dan Misi MA Walisongo Pecangaan Jepara.....	30
D. Struktur Organisasi	31
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	35
F. Sarana dan Prasarana.....	45

BAB III PROSES LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR

A. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Walisongo Pecangaan Jepara	49
B. Problematika Layanan BK dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Kelas XI MA Walisongo Pecangaan Jepara.....	62
C. Upaya Guru BK dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa kelas XI MA Walisongo Pecangaan Jepara	66
D. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan BK dalam Mengatasi Masalah Belajar kelas XI MA Walisongo Pecangaan Jepara	71
E. Hasil yang dicapai dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa XI MA Walisongo Pecangaan Jepara	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURUCULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sebagai bangsa yang sedang mengisi kemerdekaan, dengan pembangunan dalam segala sektor kehidupan dan sebagian besar telah dapat dirasakan hasilnya oleh masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah pembangunan pada sektor pendidikan. Hal ini merupakan manifestasi dari satuan tujuan bangsa kita sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pada alenia ke IV yaitu, "mencerdaskan kehidupan bangsa". Selanjutnya tujuan tersebut dirinci secara jelas dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

"Pembukaan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah Negara Indonesia dari seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial"¹.

Mencapai tujuan pendidikan nasional bukanlah persoalan yang mudah, akan tetapi semuanya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Begitu juga dalam proses pendidikan diperlukan penanganan yang betul-betul mampu dan dapat menguasai masalah-masalah pendidikan dan mempunyai dedikasi yang tinggi dengan tujuan pendidikan Nasional yang dicita-citakan dapat tercapai. Untuk dapat mewujudkan *output* pendidikan yang diharapkan tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dari pendidikan itu sendiri, disamping faktor lainnya.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 70.

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya maka sangat dibutuhkan peran pendidik yang profesional. Profesionalisme guru dituntut agar terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing baik di forum regional, nasional maupun internasional.

Dalam upaya pembagunan pendidikan nasional, sangat diperlukan guru (pendidik) dalam jumlah yang memadai dan standard mutu kompetensi dan profesionalisme yang terjamin. Untuk mencapai jumlah guru professional yang mencukupi yang dapat menggerakkan dinamika kemajuan pendidikan nasional diperlukan suatu proses yang terus menerus, tepat sasaran dan efektif. Proses menuju professional perlu didukung oleh semua unsur yang terkait dengan guru. Unsur –unsur tersebut dapat dipadukan untuk menghasilkan suatu system yang dapat dengan sendirinya bekerja menuju pembentukan guru-guru yang professional dalam kualitas maupun kuantitas yang mencukupi. Tujuan pendidikan nasional sulit untuk diwujudkan apabila tidak diawali dengan pbenahan *mutu pendidik*, karena apapun dalihnya untuk dewasa ini pendidik atau guru masih memegang peranan kunci strategis untuk turut meningkatkan tujuan pendidikan nasional kita.

Guru adalah seorang figur yang mulia dan dimuliakan banyak orang, kehadiran guru di tengah-tengah kehidupan manusia sangat penting, tanpa ada guru atau seorang yang dapat ditiru, diteladani oleh manusia untuk belajar dan

berkembang, manusia tidak akan memiliki budaya, norma, agama. Guru merupakan faktor terpenting karena guru adalah penerah dari bermacam-macam faktor yang ada. Dengan demikian guru dituntut untuk mampu dalam menerjemahkan tujuan dari pendidikan lewat kurikulum, bahan-bahan pengajaran dan lainnya melalui proses belajar mengajar. Upaya guru mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih anak didik bukan suatu hal yang gampang. Pekerjaan ini membutuhkan pengalaman yang banyak dan keseriusan. Madrasah yang notabene merupakan subsistem pendidikan nasional dan juga sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki fungsi dan tugas untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Fungsi dan tugas madrasah merupakan realisasi cita-cita umat Islam yang menginginkan *output* dari lembaga pendidikan Islam (madrasah) menjadi manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan sarana realisasi tekad Pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, agar nantinya kualitas SDM Indonesia mampu berdiri sejajar dengan dengan bangsa lain di dunia. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Program pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan memiliki

tujuan: memelihara, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru secara berkelanjutan untuk mencapai standar profesi guru yang dipersyaratkan agar sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Berbagai masalah yang berkaitan dengan kondisi guru, antara lain:

1. Adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan
2. Belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru
3. Pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan
4. Kesejahteraan guru yang belum memadai.

Jika hal tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan dimaksud antara lain:

1. Kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang diajarkan guru tidak maksimal
2. Kurang sempurnanya pembentukan karakter yang tercermin dalam sikap dan kecakapan hidup yang dimiliki oleh setiap siswa
3. Rendahnya kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa terutama di tingkat dasar (hasil studi internasional yang dilakukan oleh organisasi *International Education Achievement*, 1999)².

Sehubungan dengan itu, Undang-undang No. 11 Tahun 2005 tentang Program Pembangunan Nasional yang berisi perintisan pembentukan Badan

² www.google.com, upaya peningkatan profesionalisme guru...

Akreditasi dan Sertifikasi Mengajar di daerah merupakan bentuk dari upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan secara nasional.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa seorang guru dituntut untuk mempunyai profesionalisme yang tinggi. Karena seorang guru merupakan tumpuan dari berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan selanjutnya akan menghasilkan output dari suatu pendidikan yang baik dan berkualitas. Kalau melihat hal itu tanggung jawab guru sangatlah besar dan berat karena guru tidak hanya mengajar atau transfer ilmu saja melainkan menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik.

Dalam situasi sosial apapun, jabatan guru tetap dinilai oleh warga masyarakat sebagai pemberi inspirasi, penggerak dan pelatih dalam penguasaan kecakapan tertentu bagi sesama khususnya bagi para siswa agar mereka siap untuk membangun hidup bersama lingkungan sosialnya. Dapat dipastikan bahwa guru yang semakin bermutu semakin besar sumbangannya bagi perkembangan diri siswanya dan perkembangan masyarakatnya³.

Guru yang memiliki kemampuan akademis dan kemampuan profesional akan mampu mendidik anak didiknya dengan baik dan diharapkan mampu membekali anak didiknya dengan nilai-nilai luhur yang bertujuan agar nantinya dalam menghadapi masa depan mereka mampu mempersiapkan diri mereka dan berperan dalam masyarakat sesuai dengan bakat serta kemampuannya. Sebagai sebuah profesi harus diakui bahwa tugas guru itu amat mulia, karena

³ A. Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal. 14.

guru merupakan ujung tombak dalam mengarahkan peserta didik dalam membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia dimasa mendatang.

Peningkatan profesionalisme memberikan dampak positif bagi lembaga-lembaga pendidikan secara langsung maupun tidak langsung serta memberikan nilai tambah bagi lembaga tersebut. Jika profesionalisme guru dipahami dan dihayati secara sungguh-sungguh, maka fungsi dan tugas guru akan berjalan sebagaimana mestinya. Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik dijalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan ditengah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Guru dalam Islam adalah orang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didiknya dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan dia mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.⁴

Tugas mengajar dan mendidik diumpamakan dengan sumber-sumber air yang berpadu menjadi satu berupa sungai yang mengalir sepanjang masa.

⁴ Muhammad Nurdin, (Kiat Menjadi Guru Profesional: Yogyakarta Prismsophie, 2004), hal. 156.

Kalau sumber air tidak diisi terus menerus, maka sumber air itu akan kering. Demikian juga dengan jabatan guru, jika guru tidak berusaha menambah pengetahuan yang baru melalui membaca dan terus belajar maka materi sajian waktu mengajar akan gersang. Begitu besarnya harapan yang dibebankan pada guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun disisi lain ada hal-hal yang sesungguhnya luput dari kita terutama pemerintah, antara lain tentang kesejahteraan guru. Guru merupakan sumber pengetahuan bagi murid-muridnya, namun pada umumnya orang tidak memandang guru sebagai orang yang mempunyai intelegensi tinggi.

Hal ini terjadi pula pandangan bahwa madrasah kurang dapat mengelola pendidikan khususnya dalam hal belajar. Seharusnya pandangan seperti itu tidak tumbuh dalam masyarakat. Karena seluruh pertumbuhan dan perkembangannya (murid), semata-mata ditentukan oleh faktor lingkungan dan pendidikan yang diterimanya oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru madrasah sangat perlu sekali. Maka dari itu penulis akan meneliti lebih lanjut akan hal tersebut. Untuk meningkatkan kualitas guru, maka perlu diadakan pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru dan mendidik guru agar lebih baik sumber daya manusianya.

Guru sebagai sebuah profesi yang menuntut adanya kesadaran, dan tanggung jawab yang lebih kuat dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai tenaga pendidik. Diperlukan sebuah komitmen yang dapat dipertanggung jawabkan, baik secara ilmiah maupun moral, agar guru dapat benar-benar berpikir dan bertindak secara professional sebagaimana profesi-

profesi lain yang menuntut adanya suatu keahlian yang lebih spesifik. Sama halnya seorang dokter, ahli hukum, insinyur, pengacara, guru pun membutuhkan pengetahuan dan kecekatan dasar lainnya untuk melaksanakan tugas lainnya.

MAN Yogyakarta 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang selalu berusaha dan terus meningkatkan mutu pendidikan serta sumber daya manusia yang berkualitas. Agar tenaga pendidik lebih berkualitas maka diperlukan berbagai upaya untuk peningkatan profesionalisme guru. Peningkatan kualitas dan profesionalisme tenaga pendidik di MAN Yogyakarta 1 tidak hanya bersifat formal saja, antara lain guru mengikuti seminar, pelatihan dsb. Peningkatan juga bersifat informal, yang mana guru-guru berdiskusi dan bertukar pikiran tentang bagaimana metode dan strategi dalam pembelajaran dikelas.

MAN Yogyakarta 1 merupakan sekolah/madrasah yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dikarenakan letak geografisnya yang sangat baik yakni berposisi tepat di jantung kota Yogyakarta serta dekat dengan perguruan tinggi yang ternama yakni UGM dan UNY. Secara tidak langsung madrasah ini menjadi sorotan masyarakat yang akan melanjutkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai sekolah panutan, MAN Yogyakarta 1 tidak ketinggalan dengan teknologi informasi, yang mana tiap-tiap sekolah dituntut untuk mampu menjawab tantangan tersebut. Maka dari itu tenaga pendidik merupakan sosok yang paling di sorot dalam menerapkan keilmuan baik umum maupun agama

kepada peserta didiknya. Jika tenaga pendidik kurang bahkan minim akan ilmu pengetahuan dan informasi maka secara tidak langsung berdampak pada kualitas pendidikan pada lembaga tersebut. Ketertarikan penulis menjadikan sekolah ini sebagai obyek penelitian karena penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

MAN Yogyakarta 1 merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang memfokuskan pendidikannya pada pembinaan dan pendidikan bidang agama namun demikian lembaga pendidikan ini tetap memberikan porsi yang cukup dalam pendidikan umum, sehingga diharapkan para siswanya mempunyai intelektual yang tinggi tetapi juga disertai dengan akhlak yang mulia. Berbanding lurus dengan pandangan diatas, penelitian ini ingin mengetengahkan upaya-upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, oleh karena itu pada penelitian lapangan ini peneliti memilih MAN Yogyakarta 1 sebagai obyek studi penelitian ini. MAN Yogyakarta 1 dalam meningkatkan profesionalisme guru akan dapat dilihat sejauh mana tingkat keberhasilannya pada upaya-upaya yang telah dilakukan oleh lembaga tersebut sesuai dengan visi dan misinya sebagai lembaga Islam.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme guru di MAN Yogyakarta 1?

2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN Yogyakarta 1?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui tingkat keprofesionalan guru
2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan di MAN Yogyakarta 1 dalam meningkatkan profesionalisme guru

Sedangkan dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru
2. Memberikan motivasi kepada guru MAN Yogyakarta 1 agar berusaha meningkatkan kualitas dalam mengajar dan berusaha untuk menjadi guru yang profesional
3. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang upaya peningkatan profesionalisme guru di MAN Yogyakarta 1.

D. TELAAH PUSTAKA

Dengan menimbang beberapa hal, yakni tersedianya waktu yang relatif terbatas maupun tenaga untuk menelusuri hasil-hasil penelitian dari peneliti sebelumnya serta berdasarkan dari beberapa skripsi tersebut, penulis berargumen bahwa hasil penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Di MAN Yogyakarta 1 belum ada yang meneliti, namun

tidak bisa dipungkiri adanya beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dedi Mustajab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ini membahas mengenai pentingnya pengembangan profesionalisme guru PAI dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, serta tinjauan mengenai profesionalisme guru dalam perspektif Islam. Dari skripsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profesionalisme guru pada umumnya dapat terwujud bila para guru memenuhi persyaratan untuk dapat disebut profesional antara lain dengan menyelesaikan pendidikan sebagai calon guru didukung dengan kompetensi keguruan, mencintai tugasnya sebagai guru disertai tanggung jawab dalam melaksanakannya. Untuk terwujudnya profesionalisme guru dalam perspektif Islam dapat dilakukan para guru dengan memenuhi persyaratan khusus antara lain menguasai materi Islam yang komprehensif terutama terhadap bidang yang menjadi tugasnya.
2. Skripsi Ika Fitriyati Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul pelaksanaan supervisi pendidikan sebagai upaya pembinaan dan peningkatan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam SD di kabupaten bantul. Skripsi ini membahas mengenai tujuan supervisi. Prinsip-prinsip supervisi dan pendekatan supervisi yang berhubungan dengan upaya pembinaan dan peningkatan kompetensi profesional guru. Pembahasan ini dikaitkan dengan usaha-usaha supervisor dalam membina dan meningkatkan kompetensi profesional guru khususnya guru

Pendidikan Agama Islam serta mengatasi berbagai faktor yang menghambat dalam pelaksanaan supervisi ini. Dan dari skripsi ini dapat dijelaskan pula bahwa supervisi pendidikan agama Islam di Kabupaten Bantul dilakukan dengan suatu mekanisme yang mantap dengan adanya bentuk koordinasi antar supervisor yang beranggotakan seluruh supervisor PAI SD di Kabupaten Bantul.

3. Skripsi ketiga membahas tentang profesionalisme guru dan aplikasinya dalam pengajaran PAI di SLTP Negeri 2 Purwo Asri Kediri. Skripsi yang ditulis oleh Tatik Isbandiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini lebih memfokuskan pada profesionalisme guru PAI dalam pengajaran PAI. Profesionalisme guru agama Islam di SLTP Negeri 2 Purwo Asri Kediri dapat dilihat dari kemampuannya dalam melaksanakan tugas profesionalisme, yaitu meliputi kompetensi kepribadian, sosial dan profesionalnya. Selain itu, profesionalisme guru tersebut juga dapat diketahui dengan latar belakang pendidikannya. Dengan demikian, berdasarkan kompetensi yang dimilikinya dan secara administrasi guru agama Islam telah memenuhi persyaratan untuk menjadi seorang guru agama yang professional. Disamping itu guru PAI juga memiliki kompetensi profesional yang meliputi merencanakan program pengajaran, melaksanakan/mengelola proses belajar mengajar.

Adapun dalam pembahasan skripsi tentang Upaya Peningkatan Profesionalisme guru ini penulis lebih menekankan pada upaya yang dilakukan oleh MAN Yogyakarta 1 dalam rangka meningkatkan taraf profesional guru

untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selain itu, penulis juga lebih memfokuskan pada faktor-faktor pendukung maupun faktor penghambat bagi upaya peningkatan profesionalisme guru di MAN Yogyakarta 1 tersebut, mulai dari kompetensi individu, program sekolah untuk peningkatan kualitas guru dan kualitas lulusan.

Adapun buku yang menjadi acuan penulis adalah: menjadi guru profesional oleh Dr. E. Mulyasa M.Pd. dalam buku tersebut menjelaskan tentang tugas, tanggung jawab, serta peranannya sebagai pendidik. Oleh karena pentingnya peranan guru maka mereka harus memiliki kompetensi personal dan profesional untuk merangsang sikap kreatif dan profesional tersebut. Buku ini juga banyak menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan guru dalam pembelajaran maka dari itu sebagai pendidik yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan, guru sangat dituntut untuk lebih kreatif dan selalu menciptakan suasana nyaman dalam pembelajaran serta selalu mendongkrak kualitas pembelajaran. Lebih daripada itu masalah pencerdasan intelektual, tetapi juga mencakup kecerdasan emosional, kreatifitas dan spiritual juga dibahas didalamnya. Hal yang terpenting adalah bagaimana uji kompetensi guru dilakukan baik secara teoritis maupun secara praktis yang berfungsi sebagai alat untuk pengembangan standar kemampuan profesionalisme guru serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan kurikulum.

E. LANDASAN TEORI

1. Profesi guru

Profesi yaitu suatu jabatan atau pekerjaan⁵. Profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris professionalism yang secara leksikal berarti sifat profesional. Orang yang profesional memiliki sikap-sikap yang berbeda dengan orang yang tidak profesional meskipun dalam pekerjaan yang sama atau katakanlah berada pada satu ruang kerja⁶. Tiga tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. a). mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, b). mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, c). melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Profesionalisme adalah suatu pandangan bahwa keahlian tertentu diperlukan dalam pekerjaan yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan. Adapun yang dimaksud dengan profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dalam lapangan pendidikan yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan dilembaga.

Moore mengidentifikasi profesi menurut ciri-ciri berikut:

- a. Seseorang professional menggunakan waktu penuh untuk menjalankan pekerjaannya.

⁵ Moh. Uzer Usman, (Menjadi Guru Profesional: Bandung, Remaja Rosdakarya,1999), hal. 15.

⁶ Prof. Dr. Sudarman danim, (Inovasi pendidikan: Bandung, cv pustaka setia, 2002), hal. 23.

- b. Ia terikat oleh panggilan hidup, dan dalam hal ini memperlakukan pekerjaannya sebagai seperangkat norma kepatuhan dan perilaku.
- c. Ia anggota organisasi professional yang formal
- d. Ia menguasai pengetahuan yang berguna dan keterampilan atas dasar latihan spesialisasi atau pendidikan yang sangat khusus
- e. Ia terikat dengan syarat-syarat kompetensi, kesadaran prestasi, dan pengabdian.
- f. Ia memperoleh otonomi berdasarkan spesialisasi teknis yang tinggi sekali⁷

Jadi yang dimaksud dengan profesionalisme adalah keahlian (kemahiran) yang dipersyaratkan (dituntut) untuk dapat melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam mencapai tujuan pekerjaan tersebut. Untuk mencapai keahlian itu seseorang harus melalui pendidikan spesialisasi tertentu (pada jenjang pendidikan tinggi).

Seseorang hanya dapat diberikan kewenangan untuk melakukan pekerjaan itu apabila ia berhasil mencapai standart kemampuan minimum keahlian atau kemahiran yang dipersyaratkan. Sebaliknya mereka yang tidak memiliki standar itu tidak akan diberikan kewenangan yang dimaksud.

Pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan

⁷ Drs. H. Martinis Yamin, M.pd, Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2006)hal 31-32

maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya bidangnya. Yang dimaksud dengan terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja tetapi juga harus menguasai berbagai teknik didalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa: profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealis
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan prestasi kerja
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan

i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru⁸

Dengan demikian *kualifikasi pendidik* diperintahkan oleh Tuhan bahkan mendapatkan manfaat lanjutan berupa janji pasti-Nya, sebuah konsekuensi logis yang dapat mengangkat martabat dirinya dan rahmah bagi segenap serangkaian proses pembelajaran yang ia kembangkan di hadapan insan-insan peserta didik. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al Mujadalah:11)⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa seorang guru membawa misi ganda yaitu misi agama dan misi ilmu pengetahuan. Tak berlebihan kiranya kalau guru profesional versi Islam harus mencakup dua prasyarat minimal tersebut, yakni tranformasi kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual.

Makna profesional menurut Prof. Drs. A Piet Sahertian dapat dipandang dari tiga dimensi yaitu: ahli atau ekspert, rasa tanggung jawab, rasa kesejawatan. Makna profesional dipandang dari tiga dimensi ahli atau

⁸ Dr. E. Mulyasa, M.pd, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), hlm. 21

⁹ *Ibid.* Hal 434.

ekspert yaitu mempunyai makna ahli dalam bidang pengetahuan yang diajarkan dan ahli dalam tugas mendidik. Seorang guru tidak saja menguasai isi pelajaran yang diajarkan tetapi juga mampu dalam menanamkan konsep mengenai pengetahuan konsep yang diajarkan. Makna profesional dipandang dari dimensi rasa tanggung jawab adalah seorang mampu memberi pertanggung jawaban yang meliputi betanggung jawab terhadap siswa, terhadap orang tua, lingkungan sekitar masyarakat serta terhadap bangsa dan negara, sesama manusia dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Makna profesional dilihat dari rasa kesejawatan yaitu menciptakan rasa kesejawatan sehingga ada rasa aman dan perlindungan jawatan.

Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar (2001; 118), guru professional harus memiliki persyaratan, yang meliputi:

- a. Memiliki bakat sebagai guru.
- b. Memiliki keahlian sebagai guru
- c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi
- d. Memiliki mental yang sehat
- e. Berbadan sehat
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila
- h. Guru adalah seorang warga Negara yang baik.

Menurut Dr. E. Mulyasa, guru kreatif dan profesional adalah figur yang bisa memposisikan dirinya dalam berbagai situasi tertentu, yakni; *pertama*, orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya. *Kedua*, teman,

tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi peserta didik. *Ketiga*, fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya. *Keempat*, memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya. *Kelima*, memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab. *Keenam*, membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar. *Ketujuh*, mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya. *Kedelapan*, memberikan kreatifitas. Kesembilan, menjadi pembantu ketika diperlukan.¹⁰

Glasser dalam Nana Sudjana (1988) mengemukakan empat jenis kompetensi tenaga pengajar, yakni a). mempunyai pengetahuan belajar dan tingkah laku manusia, b). menguasai bidang ilmu yang dibinanya, c). memiliki sikap yang tepat tentang dirinya sendiri dan teman sejawat serta bidang ilmunya, d). keterampilan mengajar.

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian tentang guru yang profesional adalah guru yang mempunyai keahlian dalam mendidik, mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Dalam proses pembelajarandikelas, seorang guru dituntut memiliki standart minimal keguruan, yakni berupa seperangkat kemampuan dasar profesional guru. Dengan profesionalisasi guru, maka guru masa depan diharapkan tidak lagi

¹⁰ Dr. E. Mulyasa, M.pd, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 36.

hanya tampil sebagai pengajar melainkan sebagai pelatih, pembimbing dan manager belajar. Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan pada umumnya. Oleh sebab itu guru seharusnya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya guru perlu menguasai berbagai hal sebagaimana kompetensi yang dimilikinya.

2. Tingkat Keprofesionalan Guru

Untuk melihat apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama dilihat dari tingkat pendidikan minimal dari latar belakang pendidikan untuk jenjang sekolah tempat dia menjadi guru. Kedua, penguasaan guru terhadap materi terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-lain. Dilihat dari perspektif latar belakang pendidikan kemampuan profesional guru SLTP dan SLTA di Indonesia masih sangat beragam, mulai dari yang berkompeten sampai yang tidak berkompeten.

Dari berbagai sumber, dapat diidentifikasi beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran karakteristik guru yang dinilai kompeten secara profesional: *pertama*. Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, *kedua*. Mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan tepat, *ketiga*. Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah,

keempat. mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas¹¹. Apabila syarat-syarat Profesionalisme guru diatas itu terpenuhi akan mengubah peran guru yang tadinya pasif menjadi guru yang kreatif dan dinamis. Hal ini sejalan dengan pendapat Semiawan (1991:90) bahwa pemenuhan persyaratan guru professional akan mengubah peran guru yang semula sebagai orator yang verbalistis menjadi berkakuan dinamis dalam menciptakan suatu lingkungan belajar yang invitation learning environment. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, guru memiliki multi fungsi yaitu sebagai fasilitator, motivator, inforamatory, komunikator, transformator, change agent, innovator, konselor, evaluator, dan administrator.

Sedangkan menurut Depdikbud (1980), kemampuan yang harus dimiliki guru adalah:

- a. Penguasaan bahan pelajaran beserta konsep-konsep dasar keilmuannya
- b. Pengelolaan program belajar mengajar
- c. Pengelolaan kelas
- d. Penggunaan media dan sumber belajar
- e. Penguasaan landasan-landasan kependidikan
- f. Pengelolaan interaksi belajar mengajar
- g. Penilaian prestasi siswa
- h. Pengenalan fungsi program dan bimbingan penyuluhan
- i. Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah

¹¹ Dr. E. mulyasa, m.pd, Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru (Bandung, PT:Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 18.

j. Pemahaman prinsip-prinsip dan pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan peningkatan mutu pengajaran

Rendahnya mutu guru menurut J. Sudarminta (2000) antara lain tampak dari gejala-gejala berikut:

- a. lemahnya penguasaan bahan yang diajarkan;
- b. ketidaksesuaian antara bidang studi yang dipelajari guru dan yang dalam kenyataan lapangan yang diajarkan;
- c. kurang efektifnya cara pengajaran;
- d. kurangnya wibawa guru di hadapan murid;
- e. lemahnya motivasi dan dedikasi untuk menjadi pendidik yang sungguh-sungguh; semakin banyak yang kebetulan menjadi guru dan tidak betul-betul menjadi guru;
- f. kurangnya kematangan emosional, kemandirian berpikir, dan keteguhan sikap dalam cukup banyak guru sehingga dari kepribadian mereka sebenarnya tidak siap sebagai pendidik; kebanyakan guru dalam hubungan dengan murid masih hanya berfungsi sebagai pengajar dan belum sebagai pendidik;
- g. Relatif rendahnya tingkat intelektual para mahasiswa calon guru yang masuk LPTK (Lembaga Pengadaan Tenaga Kependidikan) dibandingkan dengan yang masuk Universitas.

Sementara itu Nana Sudjana (2000) menjelaskan rendahnya pengakuan masyarakat terhadap profesi guru disebabkan oleh faktor berikut : *pertama*, adanya pandangan sebagian masyarakat, bahwa siapapun dapat menjadi

guru asalkan ia berpengetahuan; *kedua*, kekurangan guru di daerah terpencil, memberikan peluang untuk mengangkat seseorang yang tidak mempunyai keahlian untuk menjadi guru; dan *ketiga* adalah banyak guru yang belum menghargai profesinya, apalagi berusaha mengembangkan profesinya itu. Perasaan rendah diri karena menjadi guru, penyalahgunaan profesi untuk kepuasan dan kepentingan pribadinya, sehingga wibawa guru semakin merosot.

Muhibbin Syah (2000) menyorot rendahnya tingkat kompetensi profesionalisme guru. Penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih berada di bawah standar. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan mutu/citra guru salah satu komponen yang berperan adalah meningkatkan profesional guru yang bercirikan: menguasai tugas, peran dan kompetensinya, mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesinya, dan menganut paradigma belajar bukan saja di kelas tetapi juga bagi dirinya sendiri melakukan pendidikan berkelanjutan sepanjang masa. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan mutu/citra guru salah satu komponen yang berperan adalah meningkatkan profesional guru yang bercirikan: menguasai tugas, peran dan kompetensinya, mempunyai komitmen yang tinggi terhadap profesinya, dan menganut paradigma belajar bukan saja di kelas tetapi juga bagi dirinya sendiri melakukan pendidikan berkelanjutan sepanjang masa

F. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu suatu penelitian yang melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut¹².

Penelitian lapangan (*field reseach*) adalah bersifat deskriptif yaitu bertujuan untuk menganalisa keadaan yang ada khususnya tentang upaya peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan oleh MAN Yogyakarta 1.

Adapun metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti¹³. Adapun yang dimaksud metode penentuan subyek atau sering disebut dengan metode penentuan sumber data adalah cara yang lazim digunakan dalam suatu penelitian untuk menetapkan populasi sementara. Sedangkan populasi sendiri adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan kegiatan yang terkait dengan penelitian terhadap populasi disebut juga dengan studi populasi atau studi sensus¹⁴. Subyek sekaligus sumber data dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar yaitu:

¹² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 1999), hlm.3.

¹³ *Ibid.*, hlm. 34.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 115

- a. Kepala sekolah MAN Yogyakarta 1
- b. Semua Guru MAN Yogyakarta 1
- c. Siswa kelas XI

Dalam penentuan subyek penelitian di MAN Yogyakarta 1 ini, penulis hanya menggunakan siswa kelas XI karena atas dasar saran dari pihak sekolah. Adapun penentuan kelas XII (3 aliyah) tidak diperbolehkan karena siswa kelas tersebut akan mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian akhir, sementara kelas X (1 aliyah) dinilai tingkat pemikirannya masih relative rendah. Dari semua siswa kelas XI penulis mengambil sampel antara 20-25% dari keseluruhan siswa yang berjumlah 221 siswa, yakni sebanyak 50 siswa.

Hal ini berdasarkan pada pernyataan Dr. Suharsimi Arikunto yang menyatakan, “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.¹⁵

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang kami maksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang penulis lakukan dalam upaya mendapatkan data, yang terdapat pada subyek penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Metode observasi

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan secara

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 107

sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki¹⁶. Tujuan penggunaan metode ini adalah agar bisa diperoleh dan diketahui data sebenarnya. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat tentang letak geografis serta situasi dalam proses belajar mengajar (PBM). Selanjutnya pelaksanaan teknik observasi tersebut dilakukan dengan cara partisipan yaitu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobserver¹⁷.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula¹⁸. Jenis interview yang penulis pilih adalah bebas terpimpin, maksudnya adalah interview ini dilaksanakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada kaitannya dengan permasalahan. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi seputar usaha-usaha peningkatan profesionalisme guru, faktor-faktor pendukung maupun penghambat, dan sebagainya.

Sebagai tehnik riset, interview mempunyai arti penting karena melalui teknik ini, yaitu dengan proses wawancara akan mendapatkan informasi langsung dari subyek yang kita teliti. Didalam interview ini

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Ofset,1999), hlm.171.

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 104

¹⁸ Drs. Aminul Hadi dan Drs. H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia,1998), hlm.129.

terdapat dua pihak yang diketahui masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan, disatu pihak pencari informasi dan dilain pihak pemberi informasi. Dalam usaha untuk mendapatkan data yang obyektif, maka didalam interview perlu adanya hubungan baik antara pencari informasi dan informannya.

c. Metode Kuesioner (Angket)

Angket ialah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab yang dilakukan dengan tertulis¹⁹. Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh data yang bersumber pada data atau informasi, baik berupa anggapan, pendapat atau sikap dari para guru serta siswa MAN Yogyakarta 1. Adapun jenis angket yang digunakan adalah tipe pilihan ganda (Multiple choice), yang pertanyaannya disesuaikan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

d. Metode Dokumentasi

Adalah suatu cara untuk memperoleh data yang bersumber pada data-data yang tertulis seperti: peraturan-peraturan, raport dan lain-lain²⁰. Adapun tujuan digunakannya metode dokumentasi ini adalah untuk mencari data mengenai letak geografis, sejarah singkat berdirinya MAN Yogyakarta 1 dan lain-lain.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm.135.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,1999), hlm.107.

3. Metode Analisi Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan dua pendekatan yaitu untuk data yang bersifat kualitatif dan data kuantitatif, sehingga untuk menganalisis kedua data tersebut penulis menggunakan dua metode analisis yang berupa:

a. Metode Statistik

Metode statistik adalah suatu cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data yang bersifat kuantitatif secara teratur, ringkas dan jelas. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah of case (jumlah referensi atau banyaknya individu)

P = Presentase²¹

b. Metode Non Statistik

Adapun metode kualitatif yang penulis gunakan dalam mengolah data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1). Metode induktif

Induktif adalah cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Penggunaan metode ini penulis gunakan untuk mengamati proses

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm.40.

upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan profesionalisme gurunya.

2). Metode deduktif

Deduktif adalah cara berfikir untuk mengambil kesimpulan dengan berangkat dari hal-hal atau peristiwa umum menuju pada hal-hal yang bersifat khusus. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati bagaimana proses yang dilakukan oleh guru pada saat belajar mengajar, kemudian ditarik kesimpulannya.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka penulis membagi skripsi ini kedalam empat bab, yaitu:

Bab I, PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan kerangka dasar yang dijadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan skripsi, terdiri dari, Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, GAMBARAN UMUM MAN YOGYAKARTA 1

Pada bab ini menggambarkan MAN Yogyakarta 1 yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, sarana dan fasilitas.

Bab III, PROFESIONALISME GURU DI MAN YOGYAKARTA 1

Bab ini Berisi tentang pembahasan secara luas mengenai masalah yang diteliti di MAN Yogyakarta 1 yaitu, mengenai profesionalisme guru di MAN Yogyakarta 1, Upaya peningkatannya, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab IV, Berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

Pada akhir bagian skripsi ini disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dirasa perlu untuk dilampirkan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang upaya profesionalisme guru di MAN Yogyakarta 1, maka penulis dapat menyajikan kesimpulan sebagai hasil akhir dalam penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru MAN Yogyakarta 1 belum seluruhnya profesional. Hal ini bisa dilihat dalam hasil prosentase yang menunjukkan bahwa sebanyak 74.35% guru di MAN Yogyakarta 1 sudah profesional sedangkan yang kurang profesional berjumlah 25.65%. Masih banyak hal yang masih harus dibenahi dan ditingkatkan, seperti dalam pengelolaan kelas (penguasaan kelas, persiapan materi), masih terdapat guru yang kurang profesional sebanyak 25.36%, dalam pengelolaan pembelajaran (penyusunan silabus, persiapan mengajar), masih terdapat guru yang kurang profesional sebanyak 25.36%, dalam penggunaan metode/strategi pembelajaran (mengurangi metode ceramah dan menggunakan metode yang lebih beragam dan kreatif), masih terdapat guru yang kurang profesional sebanyak 30.43%, sedangkan dalam evaluasi pembelajaran (evaluasi dengan portofolio, proyek), masih terdapat guru yang kurang profesional sebanyak 37.68%. Hal itu terjadi karena adanya penerapan kurikulum

yang baru, sehingga hal ini merupakan hal yang baru bagi sekolah, guru dan siswa, selain itu sebagian dari guru MAN Yogyakarta 1 sedang menempuh studi lanjut.

2. Upaya yang dilakukan MAN Yogyakarta 1 dalam meningkatkan profesionalisme tenaga pendidiknya, antara lain:
 - a. Mengikut sertakan guru dalam Workshop dan Seminar tentang profesionalisme guru.
 - b. Pelatihan-pelatihan tentang upaya peningkatan profesionalisme guru.
 - c. Mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)
 - d. Evaluasi pelaksanaan oleh Kepala Madrasah guna mengetahui sejauhmana tiap-tiap guru bidang studi memahami dan menguasai mata pelajaran yang diampunya serta memberikan mereka tugas untuk membuat karya ilmiah tentang pendidikan dan tindakan kelas.

B. SARAN – SARAN

Hasil penelitian ini menggambarkan tentang upaya-upaya peningkatan profesionalisme guru di MAN Yogyakarta 1 dengan tujuan untuk terus meningkatkan taraf dan mutu pendidikan dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Dalam upaya peningkatan profesionalisme guru yang telah dilakukan di MAN Yogyakarta 1 serta untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran kepada pihak madrasah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah selaku penanggung jawab akademik hendaknya lebih aktif dalam membangun komunikasi dan kebersamaan dengan para staff, baik dewan guru, karyawan serta siswa agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai serta menjadikan MAN Yogyakarta 1 menjadi sekolah/madrasah yang favorit dengan tidak mengabaikan tugas serta kewajiban sebagai penanggung jawab madrasah.
2. Guru sebagai pendidik yang selalu memberikan pengajaran kepada peserta didik dapat kiranya terus meningkatkan konsep keilmuan serta kompetensi diri, sehingga diharapkan kualitas siswa (*output*) menjadi lebih baik karena diasuh oleh tenaga pendidik yang betul-betul professional. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat diharapkan bagi guru-guru sudah menyiapkan diri secara maksimal, mulai dari penguasaan materi, perencanaan pembelajaran, sampai kepada pelaksanaan di kelas, sehingga mutu pembelajaran akan semakin meningkat dan berkualitas serta selalu menjaga komunikasi yang baik kepada siswa dengan pendekatan kekeluargaan.
3. Siswa sebagai peserta didik yang akan meneruskan perjuangan bangsa dan akan terjun ke masyarakat nantinya, haruslah terus untuk memacu diri dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan. Engkau adalah penerus generasi bangsa, *teruslah berjuang*.

C. PENUTUP

Demikianlah beberapa uraian mengenai profesionalisme serta bagaimana upaya menjadi guru yang profesional dalam pendidikan. Kiranya tidak ada yang dapat penulis lakukan kecuali bersyukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan bimbingan-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah semaksimal mungkin untuk mewujudkan penulisan ini dalam bentuk kerangka ilmiah, tetapi karena sifat keterbatasan diri dari penulis, sehingga masih banyak kekurangan disana-sini. Dengan demikian saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini menjadi harapan penulis.

Akhirnya harapan besar penulis dari terwujudnya skripsi ini semoga dapat membawa manfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Jika terdapat kebenaran didalamnya tentulah datang dari Allah SWT semata-mata, sedangkan bila terdapat kesalahan disana-sini hanya kepada Allah SWT, penulis berserah diri atas segala salah dan khilaf.

Daftar Pustaka

Al-qur'an dan terjemahannya

1996. Semarang: CV. Toha Putra.

Anas Sudijono.

1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Press.

A. Samana

1994. *Profesionalisme Keguruan*, Yogyakarta: Kanisius

A.M, Sardiman

1986. *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, CV. Rajawali Jakarta,

Aminul Hadi dan Haryono

1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung. Pustaka Setia.

Dosen Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan,

Pengantar Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Dokumentasi Waka Kurikulum MAN Yogyakarta 1.

Depag

2005. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta Depag

E. Mulyasa

2007. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya

2007. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, Bandung. PT Remaja

Rosdakarya

2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi , Konsep, Karakteristik dan*

Implementasi Bandung. Remaja Rosdakarya

Hadari Nawawi

1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta. Gajah Mada University Press

Ivor K. Davies

1991. *Pengelolaan Belajar*, Jakarta. CV. Rajawali

J. Drost, SJ

2005. *Dari KBK Sampai MBS*, Jakarta. Penerbit Buku Kompas

Muhammad Nurdin

2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta, Prismsophie

Martinis Yamin

2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, Ciputat: Gaung Persada Press

Moh. Uzer Usman

1999. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik.

2006. *Penididikan Guru*. Jakarta Bumi Aksara

Piet A. Sahertian

2000. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta PT. Rineka cipta,

Roestiyah NK

1989. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta. PT. Bina Aksara

Sudarman danim

2002. *Inovasi pendidikan*, Bandung, CV. Pustaka Setia

Syaifuddin Azwar

1999. *Metode Penelitian*, Yogyakarta. Pustaka Pelajaran

Soetjipto Raflis Kosasi,

2000. *Profesi Keguruan* Jakarta. RinekaCipta

Syaiful Bahri Djamarah, Dkk,

2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rineka cipta

Syafruddin Nurdin, dan M. Basyirudin Usman

2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta Selatan.

Ciputat Press

Suharsimi Arikunto

1995. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta. Rineka

Cipta

1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta. Bumi Aksara.

1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*: Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sutrisno Hadi

1999. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta. Andi Offset

Undang-Undang

2006. *Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen*, Bandung. Citra

Umbara

Zakiah Daradjat,

2005. *Kepribadian Guru*, PT. Bulan Bintang, Jakarta,

Zuliadi, M.Ag

2007. Hasil wawancara tentang Upaya peningkatan profesionalisme guru

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Angket Siswa MAN Yogyakarta I

PETENJUK PENGISISAN

1. Tuliskan identitas anda dengan lengkap pada tempat yang tersedia
2. Bacalah soal-soal dengan baik dan benar
3. Berilah tanda silang (X) pada setiap jawaban yang dianggap sesuai dengan pilihan anda
4. Semua yang berkaitan dengan jawaban dan identitas anda akan kami rahasiakan
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai

IDENTITAS

Nama:

Kelas:

Jenis kelamin:

Nama sekolah:

DAFTAR PERTANYAAN

1. Sebelum memulai pelajaran, apakah guru anda selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah guru anda menyampaikan materi pelajaran secara berurutan sesuai dengan buku pedoman
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Sebelum memulai pelajaran, apakah guru anda selalu mengadakan pre test (pertanyaan pendahuluan) sebelum masuk kepada pertanyaan inti
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Selain pre test, apakah guru anda memberikan apersepsi (motivasi) terkait materi yang akan di ajarkan
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Bagi anda yang kurang/belum dapat menguasai materi pelajaran secara baik, apakah guru anda mengharuskan untuk mengulang kembali (remedial) terhadap materi tersebut
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Dalam melaksanakan pembelajaran, metode apa yang sering digunakan guru anda? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Ceramah
 - b. Diskusi

- c. Tanya jawab
7. Apakah guru anda selalu mengadakan ulangan harian?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 8. Apakah guru anda selalu mengadakan post test setelah melaksanakan pembelajaran di kelas?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 9. Apakah anda memiliki buku-buku pokok untuk setiap bidang studi pendidikan agama islam?
 - a. Ya
 - b. Sebagian
 - c. Tidak punya
 10. Apakah guru anda selalu mengadakan diskusi didalam kelas?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 11. Apakah guru anda selalu memberikan pekerjaan rumah?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 12. Ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran, apakah guru anda menggunakan sumber belajar
 - a. Srring
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 13. Kalau pernah, sumber belajar apa yang sering digunakan (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Bahan (buku, modul, peta, grafik,dsb)
 - b. Lingkungan (perpustakaan, laboratorium,dsb)
 - c. Alat/peralatan (tape recorder, tv, radio, dsb)
 14. Apakah guru anda sering datang terlambat ketika mengisi pelajaran?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 15. Dalam mengajar, apakah guru anda selalu memberikan pertanyaan kepada siswa
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 16. Apakah guru anda berkomunikasi selayaknya sebagai orang tua sendiri?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 17. Ada beberapa macam evaluasi yang dapat dilaksanakan guru untuk dapat mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi, jenis evaluasi apa yang sudah diterapkan guru anda (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a. Test tertulis & lisan (wawancara)
 - b. Portofolio
 - c. Kinerja (perbuatan)
 18. Apakah guru anda sering mengadakan diskusi diluar kelas?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 19. Jika ada siswa yang mengganggu pelajaran didalam kelas, apakah guru anda sering memberi sanksi kepada siswa tersebut
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 20. Jika guru berhalangan untuk mengajar, apakah guru tersebut memberikan tugas atau guru pengganti kepada anda
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c tidak pernah

Angket Guru MAN Yogyakarta I

A. Identitas

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Masa bekerja/mengajar :
Pendidikan :

B. Daftar pertanyaan

1. Apakah bapak /ibu senang dengan profesi sebagai guru?
a. Ya b. Sedikit c. Tidak
2. Menurut bapak/ibu, apakah seorang guru harus memiliki metode dalam mengajar?
a. Ya b. tidak
3. Apakah bapak/ibu sering mengikuti seminar, diskusi atau yang lainnya?
a. Ya b. Tidak
4. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran apakah bapak/ibu menyusun “persiapan mengajar”
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
5. Menurut bapak/ibu penguasaan materi yang akan disampaikan sangat berpengaruh pada kualitas belajar mengajar di dalam kelas
a. Setuju b. Tidak setuju c. Sangat setuju
6. Apakah bapak/ibu menyiapkan bahan/materi pelajaran sebelum mengajar?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
7. Sebelum memulai pelajaran, apakah bapak/ibu mengadakan pre test guna lebih memfokuskan konsentrasi siswa terhadap materi yang akan diajarkan
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
8. Untuk dapat mengetahui sejauhmana penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan, apakah bapak/ibu selalu mengadakan pos test setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Apakah bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki nilai?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
10. Kriteria apa yang menjadi acuan bapak/ibu dalam memberikan penilaian akhir terhadap siswa?
a. Ujian akhir dan mid semester
b. Ujian akhir, mid, ulangan harian dan tugas
c. Ujian akhir, mid, ulangan harian, tugas dan presensi
11. Bagaimana pendapat bapak/ibu jika diadakan peningkatan profesionalisme guru

- a. Setuju b. Tidak setuju c. Sangat setuju
12. Bagaimana sikap siswa pada saat bapak/ibu mengajar?
a. Aktif b. Gaduh c. Tenang
13. Adakah kesulitan dalam memberikan evaluasi?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
14. Dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran, adakah referensi-referensi lain yang bapak/ibu gunakan pada setiap bidang studi selain buku paket?
a. Hanya buku paket saja
b. Buku paket dan buku penunjang
c. Buku paket, buku penunjang, majalah, koran, dsb
15. Dalam proses pembelajaran metode apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar
a. Ceramah dan tanya jawab
b. Diskusi, latihan, pemberian tugas
c. Lain-lain
16. Berapa kali bapak/ibu mengadakan ulangan harian dalam satu semester
a. 1 b. 2 c. Lebih dari 2 kali
17. Bagaimana penguasaan bapak/ibu terhadap pengelolaan kelas
a. Sangat menguasai
b. Cukup menguasai
c. Tidak menguasai
18. Adakah kesulitan yang bapak/ibu alami selama mengajar di kelas
a. Ya b. Kadang-kadang c. tidak
19. Apakah bapak/ibu sudah menggunakan media pengajaran dengan benar?
a. Ya b. Kadang-kadang c. tidak
20. Apakah kepala sekolah selalu memberi petunjuk untuk peningkatan kualitas para bapak/ibu guru?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

DAFTAR GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA 1

TAHUN AJARAN 2007/2008

No	NAMA	TEMPAT TGL LAHIR	PANGKAT	TMT	JABATAN	MASA KERJA	PENDIDIKAN	KGB	PENSIUN	KETERANGAN
1	Drs. MUZILANTO, M.Ag	Sleman, 15-12-1955	IV/a	01/10/96	Kepala	24.00	S2'02	01/03/06	15/12/15	Mutasi dr Kalangan Sedayu, Bantul
	150197781									Per 01-04-04
2	Dra. Hindiyannah	Cepu 16-18-1949	IV/a	01/10/95	G.Pembina	22.10	S1.IAIN'73	01/11/04	16/08/11	
	150170251/B.648140									
3	Dra. Hj. Nikmah	Lamongan 15-12-1947	IV/a	10/10/98	G.Pembina	26.04	S1.IAIN'73	01/12/07	15/12/07	
	150181611/B.670768									
4	Dra. Sri Andari Faqih	Jember 05-10-1953	IV/a	10/10/98	G.Pembina	22.11	S1.IAIN'79	01/03/05	05/10/13	
	150203204/C.0316334									
5	Dra. Dalyantinah	Yogyakarta 04-02-1956	IV/a	01/04/98	G.Pembina	22.01	S1.UGM'92	01/03/06	04/02/16	
	150210385/C.0270690									
6	Dra. Siti Ismiyati	Brebes 22-08-1957	IV/a	01/10/98	G.Pembina	19.00	S1.IKIP'82	01/04/05	22/08/17	
	150204458/C.0270690									
7	Drs. Dadang Suyono	Magelang 09-11-1960	IV/a	01/10/98	G.Pembina	16.08	S1.IKIP'87	01/10/04	09/11/20	
	150218182/C.664206									
8	Dra. Mustainatun	Yogyakarta 31-01-1962	IV/a	01/04/03	G.Pembina	14.01	S1.IAIN'92	01/03/05	31/01/22	
	150231633/E.213418									
9	Drs. Djumadi	Pati 02-07-1961	IV/a	01/10/03	G.Pembina	10.07	S1.IAIN'92	01/03/05	02/07/21	
	150263064/G.079808									
10	Drs. Nawawi	Demak 20-04-1956	III/a	01/04/04	G.Dws.Tk.I	14.03	S1.IAIN'83	01/03/06	01/03/16	
	150241745/C.100440									

37	Drs. Moch Isnaini	Jakarta	III/d	01/04/01	Kepala TU	21.00	SL.UST '88	08/11/27	08/11/27	Mutasi dr MAN Yk II PER 31-12-03
	150211841	03-04-1960								
38	Ahmad Muladi	Yogyakarta	III/a	10/10/00	Staf TU	23.07	SP.IAIN '77	25/06/13	25/06/13	
	150204169/C.279847	25-06-1957								
39	Enny Amniyati, S.Ag	Kediri	III/a	01/04/00	Staf TU	16	SL.UMY 2000	27/08/09	27/08/09	
	150289662	27-08-1953								
40	Puji Rahayu	Yogyakarta	III/a	01/10/98	Staf TU	18.00	SLTA '1986	01/04/12	01/04/12	
	150225946/E.077997	26-07-1966								
41	Siti Noorhayati.P	Yogyakarta	II/d	01/04/01	Staf TU	15.00	MAN '1985	11/04/25	11/04/25	
	150237045/E.700674	06-04-1966								
42	Endang Susitowati	Rembang	II/d	01/01/91	Staf TU	14.00	SMEA '1974	01/05/12	01/05/12	
	150244035/B.849824	01-05-1956								
43	Siti Arifah	Yogyakarta	II/c	01/04/98	Staf TU	14.04	MAN '1988	20/07/33	20/07/33	
	150241120/E.849824	11-04-1969								
44	Widiati mularsih	Jakarta	II/c	01/04/98	Staf TU	12.00	SMEA '90	10/08/31	10/08/31	
	150256157	15-09-1970								
45	Gita	Sleman	II/b	01/04/02	Staf TU	4	STM 1995	20/08/33	20/08/33	
	140345299	20-07-1977								
46	Ahmad Nadhif	Bantul	II/a	01/12/03	Staf TU	0	SMA 1995	10/08/31	10/08/31	
	150328667	10-08-1975								

Yogyakarta, 25-04-2007

Catatan: TMT MENURUT KEPANGKATAN

KEPALA

Drs. Muzilanto, M. Ag
NIP. 150 197 781

11	Dra. Hj. Soimah Kw 150250080/F.109196	Boyolali 09-04-1965	III/d	01/04/01	G.Dws.Tk.I	04.00	SL IAIN '90	01/02/05	17/03/25	
12	Dra. Suhartatik 150183574/G.012863	Kediri 19-09-1946	III/d	01/04/01	G.Dws.Tk.I	25.07	SL IAIN '90	01/03/06	01/03/06	Mutasi dr MAN Yk PER 31-12-03
13	Dra. Kurnia 150257064/G.012863	Temanggung 17-03-1965	III/d	01/10	G.Dws.Tk.I	12.02	SL IAIN '86	01/03/04	17/03/25	
14	Drs. Zuliadi 150234923/F.192571	Jepara 27-07-1962	III/d	01/10/03	G.Dws.Tk.I	13.07	S2 2003	01/03/06	27/07/22	
15	Ari Satriana S.Pd 150271410/G.175461	Yogya 08-11-1967	III/d	01/10/03	G.Dws.Tk.I	10.09	SL IKIP '93	01/03/06	08/11/27	
16	Drs. M Subhan 150272917/G.175478	Lamongan 11-05-1964	III/d	01/10/03	G.Dws.Tk.I	09.07	SL IAIN '92	01/03/05	11/05/24	
17	Dra. Rahmi Prabawati 150271521/G.209812	Yogya 20-10-1967	III/d	01/10/03	G.Dws.Tk.I	09.07	SL IKIP '92	01/03/06	20/10/27	
18	Sri Munarsih S.Pd. 150233079/E.213431	Sleman 21-03-1960	III/d	01/04/04	G.Dws.Tk.I	15.01	SM IAIN '86	01/03/05	10/12/20	
19	Isni Lestari S.Pd 150272753/G.209824	Yogya 26-01-1961	III/d	01/10/00	G.Dws.Tk.I	10.01	SL IKIP '86	01/03/06	19/01/25	
20	Drs. Wiranto 150274628/	Yogya 10-12-1966	III/d	01/10/01	PENATA	9	SL IKIP '93	01/03/05	10/12/26	
21	Drs. In Amulloh 150277138/G.289120	Tegal 19-01-1966	III/c	01/10/03	PENATA	07.07	SL IAIN '91	01/03/06	19/03/26	
22	Moh. Zeni S.Ag 150276405/G.289120	Tegal 14-12-1963	III/c	01/04/03	PENATA	07.01	SL IAIN '94	01/03/06	17/12/23	
23	Dra. Wahidatul M 150269912	Sukoharjo 07-08-1969	III/c	01/04/03	PENATA	09.07	SL IAIN '93	01/03/05	26/01/29	

24	Nur Widyastuti S.Pd 150279168/H.006462	G. Kidul 17-12-1970	III/c	01/03/97	PENATA	01.09	SL IKIP '96	01/03/06	30/10/29	
25	Susianawati, S.Ag 150283342	Bantul 26-01-1969	III/c	01/03/97	PENATA	06.04	SL IAIN '94	01/03/06	14/12/23	
26	Dra. Eni Trimarnani 150289662	Yogya 30-10-1960	III/c	01/03/98	PENATA	00.00	SL IKIP '86	01/03/06	20/11/14	
27	Dra. Endang Sukawati 150277007/H.065622	Yogya 30-12-1969	III/c	01/10/00	G.Dws	08.01	SL IAIN '93	01/03/06	14/04/29	
28	Drs. Haerul Badri 150275513/G.290601	Jembrana 09-08-1961	III/c	01/03/95	Staf TU	9	SL UGM '91	01/03/05	25/06/13	
29	Drs. Muti'ah 150286989	Magetan 24-11-1965	III/b	01/10/02	G.Mdy.Tk.I	06.00	S1 IKIP '90	01/03/06	29/11/29	
30	Widodo Edi, BA 150238417	Ngawi 20-11-1954	III/b	01/04/01	G.Mdy.Tk.I	15.00	SL IAIN ' 93	01/03/05	20/11/21	
31	Devi Apriyanto, LC 150312447	Pekan Baru 14-04-1973	III/b	01/04/04	Staf TU	04.01	S2 '2003	01/03/06	25/06/28	
32	Achmad Nuruddin, S.Ag 150315338	Yogya 01-04-1968	III/a	01/12/00	G.Mdy	4	SL IAIN '97	01/12/04	01/04/28	
33	Moh. Fadli Afif, LC 150322005	Grobogan 25-05-1970	III/a	01/12/00	G.Mdy	01.04	Al Azhar '96	01/12/04	19/01/26	
34	Sutrisno, Spd. 150320399	Jeken Pati 15-12-1969	III/a	01/12/02	G.Mdy	01.04	UAD '2000	01/03/04	27/08/29	
35	Ervania, S,Pd 150329897	Sleman 28-04-1979	III/a	01/12/03	G.Mdy	0	SL UMY '2000	01/03/05	08/04/39	
36	Hanifah, S.Hum 150329897	Sumenep 17-06-1979	III/a	01/12/03	G.Mdy	0	SL IAIN	01/12/05	17/06/39	



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ngainur Rosidah
Nomor Induk : 03470626
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2003/VIII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 14 Juni 2007

Judul Skripsi :

UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU
DI MAN I YOGYAKARTA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 14 Juni 2007

Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734: E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/9326/2007
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Survey

Yogyakarta, 26 September 2007

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Yogyakarta
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

“UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI MAN 1 YOGYAKARTA”

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ngainur Rosidah
No. Induk : 03470626
Semester : IX Jurusan: Kependidikan Islam
Alamat : Gowok, Komp. Polri Blok E I/211, Sleman, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut: MAN 1 Yogyakarta

Metode pengumpulan data: Observasi, Interview, Angket dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal: 25 Oktober 2007 .s.d. selesai
Kemudian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Ngainur Rosidah
NIM. 03470626

a.n. DEKAN
Pembantu Dekan 1



Drs. Usman, SS, M. Ag.
NIP. 150253886

CURRICULUM VITAE

Nama : Ngainur Rosidah
Tempat/Tanggal Lahir : Ponorogo, 04 Januari 1985
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Patihan Wetan, Babadan, Ponorogo
Alamat di Yogyakarta : Gowok, Komplek Polri E/1 No. 211 Yogyakarta

Pendidikan

- TK Roudhatul Atfal (Ponorogo)
- MI Ma'arif patihan Wetan (Ponorogo)
- Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Islam (Ponorogo)
- Madrasah Aliyah (MA) Al-Islam (Ponorogo)
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam, masuk tahun 2003.